

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi sebuah kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan berlangsung melalui berbagai tahapan yang berkesinambungan dan tersistematis karena berlangsung dalam semua situasi kondisi, pada semua lingkungan yang saling mengisi (lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat). Pendidikan berperan penting dalam menjamin perkembangan kehidupan bangsa. Berbagai usaha dilakukan guna meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan agar mampu mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Universitas menjadi salah satu lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan proses pembelajaran yang ada di dalamnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan diharapkan mampu meraih tujuan pendidikan yakni berupa perubahan perilaku dari mahasiswa. Proses pembelajaran umumnya merupakan interaksi dinamis antara mahasiswa dengan dosen untuk meraih tujuan pembelajaran.

Dalam UU Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional “tujuan akhir penyelenggaraan pendidikan (nasional) pada hakikatnya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM)”. Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik bisa ditinjau melalui prestasi akademik yang diperoleh, yang dapat dilihat dari Indeks Prestasi Semester (IPS) atau melalui

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan ketepatan penyelesaian belajar dan pendidikan. Indeks prestasi digunakan sebagai ukuran penguasaan akademik mahasiswa tolak ukur kemampuan, semakin baik proses akademik mahasiswa, semakin baik kinerja akademik mahasiswa.

Tabel 1. 1 IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019

No.	Kelas	Nilai			Total
		A	B	C	
1.	ADP A	13	15	4	32
2.	ADP B	14	10	7	31
	<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>25</b>	<b>11</b>	<b>63</b>
	<b>Persentase</b>	<b>42.85%</b>	<b>39.69%</b>	<b>17.46%</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Observasi Mahasiswa Prodi ADP Stambuk 2019

Tabel 1.2 menunjukkan 27 atau 42.85% mahasiswa mendapatkan nilai “A” dan terkategori sangat baik, 25 atau 39.69% mendapatkan nilai “B” dan terkategori baik, serta 11 atau 17.46% mendapatkan nilai “C” atau kategori lebih dari cukup. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa lebih didominasi nilai “B” dan “A” maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar mahasiswa tergolong baik dikarenakan tidak adanya mahasiswa yang mengulang atau memperoleh nilai “E” terlepas dari masih adanya mahasiswa yang mendapatkan nilai “C” (Cukup).

Prestasi belajar mahasiswa tentu bisa dipicu oleh berbagai faktor baik faktor *intern* maupun faktor *ekstern*. Menurut Goleman (2017) “keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual (IQ) sebesar 20% sedangkan 80% dapat dipicu oleh faktor lain diantaranya kecerdasan emosional (KE) dan kecerdasan spiritual (KS)”. Dalam kondisi pandemik covid 19 saat ini tentu membawa dampak besar bagi dunia pendidikan dengan dikeluarkannya surat

edaran untuk memberhentikan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka (*offline*) dan dialihkan menjadi pertemuan secara daring (*online*). Pembelajaran ini memungkinkan peserta didik dan tenaga pendidik untuk tetap melakukan pembelajaran tanpa mengenal tempat dan waktu, dimana kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di tempat peserta didik dan tenaga pendidik masing-masing dengan bantuan teknologi.

Pada kondisi saat ini para mahasiswa diharapkan mampu mengendalikan emosinya dengan baik. Orang-orang yang mampu mengendalikan emosinya akan mampu mengontrol dirinya sendiri untuk tetap tenang dan terpusat serta memelihara kesadaran dirinya di hadapan orang lain. Selain itu, seseorang dengan kecerdasan emosional yang baik akan mampu menjaga kualitas hubungan dengan sesamanya dimana ia akan lebih mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan dengan kepentingan individu, kemampuan menyelesaikan berbagai permasalahan dan penanganan stres terutama ketika proses pembelajaran. Hal ini tentu menjadi tantangan baru bagi peserta didik yakni mahasiswa, mereka harus mampu menyesuaikan diri secepat mungkin dengan keadaan, terlebih dengan tugas KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang mewajibkan mahasiswa menyelesaikan 6 tugas untuk setiap mata kuliah yaitu tugas rutin, CBR (*Critical Book Report*), CJR (*Critical Journal Review*), Rekayasa Ide, *Project* dan Mini Riset.

Dengan kurikulum KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) ini juga mahasiswa dituntut untuk dapat menjalin komunikasi yang baik dengan rekan-rekannya melalui diskusi kelompok serta turut aktif dalam setiap tugas-

tugas kelompok yang diberikan tersebut. Dalam diskusi kelompok ini mahasiswa dituntut untuk dapat mengelola emosinya dalam berpikir, bersikap dalam memahami keadaan orang lain maupun kemampuan dalam menjalin hubungan interpersonal dengan orang lain. Hal tersebut akan mempengaruhi seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya serta menempatkan diri di dalam lingkungannya. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kepada 20 mahasiswa dalam pengerjaan tugas kelompok diperoleh hasil berikut:

Tabel 1. 2 Hasil Observasi Kecerdasan Emosional Mahasiswa Melalui Kerja Kelompok

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Total
1	Saya selalu ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok	15	5	20
2	Saya selalu memberikan partisipasi dalam pengerjaan tugas kelompok	13	7	20

*Sumber: Data Observasi Mahasiswa Prodi ADP Stambuk 2019*

Dari jawaban yang diperoleh dari beberapa mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 bahwa dalam pengerjaan tugas kelompok sebanyak 15 orang ikut terlibat didalam pengerjannya sementara itu sebanyak 5 orang tidak terlibat dalam pengerjaan tugas tersebut. Adapun dalam memberikan partisipasi pada pengerjaan tugas kelompok terdapat sebanyak 13 orang yang memberikan partisipasi sedangkan sebanyak 7 orang tidak memberikan partisipasi. Dengan adanya mahasiswa yang tidak ikut serta dalam pengerjaan tugas kelompok serta memberikan partisipasinya dalam pengerjaan tugas tersebut terjadi karena masih rendahnya tingkat kesadaran dari mahasiswa tersebut dimana ia tidak dapat mengutamakan kepentingan kelompok diatas

kepentingan pribadinya. Sebagai mahasiswa tersebut cenderung hanya menumpang nilai dengan rekan sekelompoknya tanpa memberikan sumbangsih apapun.

Kesuksesan seseorang dalam belajar dapat dipengaruhi juga oleh kesukaan terhadap belajar atau yang dikenal dengan minat belajar. Menurut Wahyuni and Mulyadi (2016:26) “minat belajar ialah kecenderungan manusia untuk melakukan hal-hal yang disukai tanpa adanya tekanan dan paksaan”. Seseorang yang mempunyai minat akan cenderung mendorong untuk berprestasi dalam bidang yang dia sukai serta akan melakukannya secara sungguh-sungguh dan menekuninya. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 terkait minat belajar diperoleh data berikut:

Tabel 1. 3 Hasil Observasi Minat Belajar Mahasiswa ADP Stambuk 2019

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Total
1	Saya selalu serius dalam mengikuti pembelajaran	15	5	20
2	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk belajar daripada bermain sosial media	10	10	20
3	Saya selalu mempelajari materi/mencari referensi untuk pelajaran mendatang	10	10	20

*Sumber: Data Observasi Mahasiswa Prodi ADP Stambuk 2019*

Tabel tersebut menunjukkan dari 20 responden terdapat sebanyak 15 mahasiswa yang serius dalam mengikuti pembelajaran sementara 5 lainnya tidak serius mengikuti pembelajaran, sebanyak 10 mahasiswa menghabiskan waktu lebih banyak untuk belajar sementara 10 mahasiswa menghabiskan waktu lebih

banyak untuk bermain sosial media serta terdapat sebanyak 10 mahasiswa yang belajar dan mencari referensi pembelajaran berikutnya sementara 10 mahasiswa tidak belajar dan mencari referensi untuk pembelajaran berikutnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya minat belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 masih terkategori belum optimal dikarenakan masih terdapatnya mahasiswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, terlambat memasuki kelas bahkan beberapa diantara dari mahasiswa tersebut terkadang kurang aktif didalam pembelajaran dimana mereka hanya datang untuk sekedar mengisi absensi saja serta beberapa mahasiswa juga masih kurang mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran terbukti dengan masih terdapat beberapa mahasiswa yang tidak mempelajari atau mencari bahan materi yang akan dipelajari padahal hal itu dapat dilakukan untuk mempermudah proses pembelajaran.

Dari uraian permasalahan di atas, maka dari itu peneliti tertarik mengkaji judul: **“Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2019”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Masih terdapatnya beberapa mahasiswa yang tidak dapat mengutamakan kepentingan kelompok dibandingkan kepentingan pribadinya dengan hanya sekedar mengikuti pengerjaan tugas kelompok tetapi tidak memberikan sumbangsih didalam pengerjannya

2. Masih terdapatnya mahasiswa yang kurang antusias didalam pembelajarn seperti datang terlambat, kurang aktif selama pembelajaran serta tidak mempersiapkan diri untuk menyambut pembelajaran dengan mencari referensi materi terlebih dahulu sebelum kelas dimulai.
3. Masih terdapatnya beberapa mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dengan kategori cukup.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka dibutuhkan batasan masalah yang meliputi:

1. Kecerdasan yang dikaji adalah kecerdasan emosional
2. Minat yang dikaji adalah minat belajar
3. Prestasi belajar yang dikaji adalah prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019

### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2019?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2019?

3. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama sama terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2019?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini mencakup:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2019
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2019
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar secara bersama sama terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2019

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat berikut :

1. Manfaat Teoritis

Mampu memperluas wawasan dan menjadi bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar.

## 2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, untuk memecahkan suatu permasalahan atau sebagai alternatif solusi/kebijakan atas suatu permasalahan
- 2) Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi kepada lembaga akademik sebagai bentuk upaya peningkatan prestasi belajar mahasiswa.
- 3) Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan mampu memberi motivasi dan menjadi bahan pertimbangan mahasiswa untuk meningkatkan upaya dalam belajar sehingga memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.